

BC AMBON

MANISE

MEDIA ASPIRASI INSPIRASI SOSIALISASI DAN EDUKASI

Rempah Maluku ke Pasar Eropa

Ekspor perdana komoditi Pala asli
Maluku ke pasar Belanda

Pemusnahan BKC Ilegal

Hasil penindakan oleh Kanwil
Maluku dan Bea Cukai Ambon

Kawal Kedatangan Kapal Pesiar Asing

Pelayanan dan Pengawasan Kapal
Cruise Le Soleal

EDISI

03

Okt 2025



DARI REDAKSI

Buletin Bea Cukai Ambon hadir dengan wajah baru.

Sejak terbit pertama di tahun 2021, media publikasi Bea Cukai Ambon lebih fokus sebagai wadah hasil kerja Tim Dukung Ekspor. Sehingga, seperti tujuan utamanya, judul buletin sebelumnya diberi nama Buletin Tim Dukung Ekspor. Kali ini media publikasi dari Bea Cukai Ambon memiliki wajah dan nama baru: **BC Ambon MANISE**.

BC Ambon MANISE sebagai media publikasi Bea Cukai Ambon mengambil kata MANISE yang memiliki arti Media Aspirasi Inspirasi Sosialisasi dan Edukasi. Selain itu, kata MANISE sangat erat asosiasinya sebagai julukan dan identitas masyarakat kota Ambon. MANISE secara bahasa berarti indah atau manis. Oleh karenanya, kami harapkan **BC Ambon MANISE** selain menghadirkan bacaan yang inspiratif dan edukatif, juga dapat memberikan kesan yang indah, manis, serta menarik hati para pembaca.

BC Ambon MANISE Edisi 03 bulan Oktober 2025 menghadirkan cerita dan liputan hasil kinerja Bea Cukai Ambon selama triwulan ketiga di tahun 2025. Pada edisi kali ini, Tim Redaksi mengabarkan keberhasilan ekspor perdana komoditi Pala ke pasar Belanda, pelaksanaan pemusnahan Barang Kena Cukai Ilegal di lingkungan Kanwil Bea Cukai Maluku, serta kedatangan kapal pesiar asing *Le Soleal* dari Australia.

Pada akhirnya, Tim Redaksi menyadari bahwa publikasi ini jauh dari kata sempurna. Tim Redaksi dengan tangan terbuka menerima segala bentuk saran dan kritik dari pembaca sekalian. Kami harap publikasi yang kami sajikan ini dapat dinikmati oleh para pembaca dan menjadikannya sebuah karya yang MANISE.

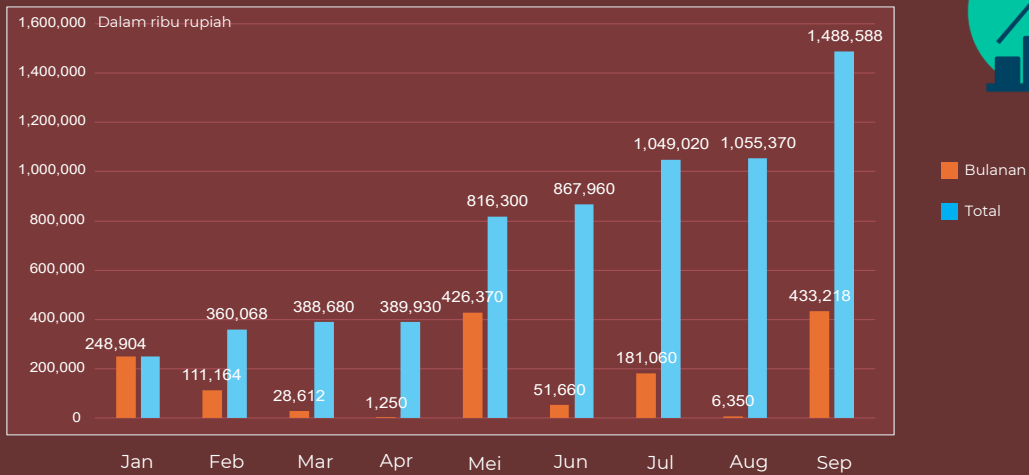
Tim Redaksi BC Ambon MANISE

Pengarah: M. Farid Irfan M. | **Pimred:** Nauval Hafiluddin | **Redaktur:** Riyan Bayu Permadi

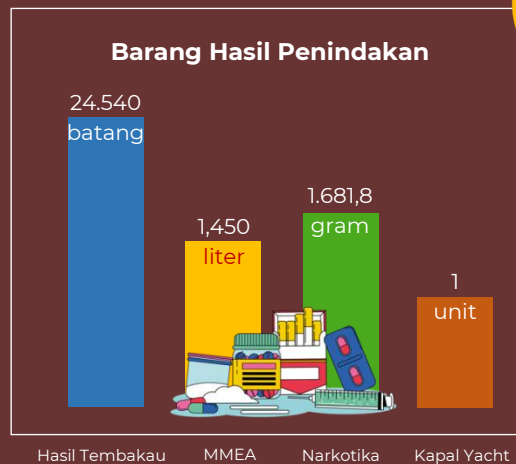
Fotografer: Riyan Bayu Permadi | **Desain dan Tata Letak:** Nauval Hafiluddin

CAPAIAN Q3 2025

Capaian Penerimaan Negara



Capaian Pengawasan





KABAR PENGAWASAN

LAWAN NARKOBA DALAM OPERASI ANTIK SALAWAKU

Ambon (11/8) – Bea Cukai Ambon berpartisipasi dalam razia narkoba gabungan yang digelar Kepolisian Daerah Maluku dalam rangka Operasi Anti Narkotika (Antik) Salawaku Tahun 2025. Kegiatan ini melibatkan personel gabungan dari Polda Maluku, Polisi Militer TNI, BNN Maluku, Kanwil Bea Cukai Maluku, dan Bea Cukai Ambon, dengan sasaran tempat-tempat hiburan malam di Kota Ambon.

Operasi yang berlangsung sejak Sabtu malam hingga Minggu dini hari (9–10/8) ini dibagi menjadi dua tim. Tim pertama menyasar Golden Dragon, sementara tim kedua melakukan razia di Karaoke Rajawali. Bea Cukai Ambon turut menurunkan personel untuk mendukung kelancaran pemeriksaan, khususnya dalam pengawasan barang bawaan yang berpotensi menjadi media penyelundupan narkotika.

Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Direktur Reserse Narkoba Polda Maluku, Kombes Pol. Heri Budiarto, S.I.K., M.H., dan Kepala Bidang Pemberantasan BNN, Kombes Pol. Stevy F. Pattiasina, S.H., S.I.K., M.H. Dalam operasi, petugas memeriksa barang bawaan milik

pengunjung, karyawan, dan pemandu lagu, serta melakukan tes *urine*. Seluruh hasil tes menunjukkan negatif narkotika.

Kepala Kantor Bea Cukai Ambon, M. Farid Irfan M., menyampaikan bahwa keterlibatan Bea Cukai dalam operasi ini merupakan wujud sinergi antarinstitusi untuk memberantas peredaran gelap narkotika, sekaligus melindungi masyarakat dari ancaman barang berbahaya tersebut.

“Sebagai garda terdepan dalam pengawasan lalu lintas barang, Bea Cukai memiliki peran strategis dalam mencegah masuknya narkotika, baik melalui jalur resmi maupun jalur tidak resmi. Partisipasi kami dalam operasi ini memperkuat upaya bersama dalam menyelamatkan generasi muda dari bahaya narkoba,” ujarnya.

Bea Cukai Ambon berkomitmen terus memperkuat sinergi dengan aparat penegak hukum lainnya, sekaligus mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk bersama-sama mewujudkan Maluku yang bersih dari narkoba demi masa depan generasi penerus yang sehat dan produktif. (RB)



EDUKOM

GAUNGKAN SEMANGAT EKSPOR LEWAT TVRI MALUKU

KEPALA KANTOR BEA CUKAI AMBON MENJADI NARASUMBER DALAM PROGRAM "MALUKU BICARA"

Ambon (11/8) - Bea Cukai Ambon turut menjadi narasumber dalam dialog publik "Maluku Bicara" yang disiarkan dari Studio TVRI Maluku pada Jumat (8/8). Acara ini menghadirkan tiga narasumber, yakni Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Maluku, Dr. Achmad Jais Ely, Kepala Kantor Bea Cukai Ambon, M. Farid Irfan M., serta Kepala Balai Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan Ambon, M. Hatta Arisandi.

Dengan mengangkat tema "Strategi Percepatan Ekspor Maluku", para narasumber membedah berbagai langkah percepatan ekspor melalui sinergi lintas instansi. Farid memaparkan sejumlah program Bea Cukai yang dirancang untuk mendukung pelaku

usaha, termasuk peran aktif dalam Tim Percepatan Ekspor Provinsi Maluku.

"Bea Cukai siap mendampingi dan memfasilitasi, sehingga produk unggulan Maluku dapat menembus pasar ekspor," tegas Farid. Ia juga mengajak pelaku usaha untuk tidak ragu melangkah ke pasar internasional, memanfaatkan peluang besar yang tersedia bagi komoditas unggulan daerah.

Melalui forum ini, diharapkan kolaborasi antara pemerintah daerah, instansi teknis, dan pelaku usaha semakin erat, sehingga target percepatan ekspor dapat terwujud dan memberikan dampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat Maluku. (RB)



LIPUTAN KHUSUS

PEMUSNAHAN BARANG KENA CUKAI ILEGAL

HASIL PENEGAHAN UNIT PENGAWASAN KANWIL MALUKU DAN BEA CUKAI AMBON SENILAI 273 JUTA RUPIAH

Ambon (27/8) – Bea Cukai Ambon bersama Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Maluku melakukan pemusnahan Barang yang Menjadi Milik Negara (BMMN) berupa rokok dan minuman beralkohol ilegal hasil penindakan di bidang kepabeanan dan cukai.

Kegiatan pemusnahan yang digelar di halaman Bea Cukai Ambon ini dipimpin langsung oleh Kepala Kanwil Bea Cukai Maluku, Estty Purwadiani Hidayatie. Acara tersebut juga dihadiri oleh aparat penegak hukum, instansi vertikal terkait, serta rekan media.

Barang yang dimusnahkan merupakan hasil penindakan sepanjang tahun 2024 hingga Juli 2025, dengan rincian sebanyak 241.334 batang rokok ilegal dan 43,55 liter minuman beralkohol tanpa pita cukai resmi. Nilai total barang mencapai Rp273,7 juta, dengan potensi kerugian negara yang berhasil dicegah sebesar Rp184,8 juta.

Dalam keterangannya, Estty menegaskan bahwa pemusnahan ini adalah bukti nyata komitmen Bea Cukai dalam melindungi masyarakat dari peredaran barang ilegal sekaligus mengamankan penerimaan negara.

“Rokok ilegal dan minuman beralkohol tanpa pita cukai resmi tidak hanya merugikan negara, tetapi juga membahayakan kesehatan masyarakat serta menciptakan persaingan usaha yang tidak sehat,” ujar Estty.



Pemusnahan ini merupakan hasil nyata keberhasilan sinergi pengawasan yang dilakukan oleh Bea Cukai Ambon, Kanwil Bea Cukai Maluku, TNI, Polri, Kejaksaan, Pemerintah Daerah, serta instansi vertikal lainnya. Kolaborasi ini diharapkan semakin mempersempit ruang gerak peredaran barang kena cukai ilegal di wilayah Maluku.

Melalui kegiatan ini, Bea Cukai Ambon dan Kanwil Bea Cukai Maluku juga mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pemberantasan barang kena cukai ilegal. Partisipasi masyarakat diyakini akan memperkuat pengawasan, meningkatkan penerimaan negara, dan mendukung kesejahteraan masyarakat Maluku. (RB)



LIPUTAN UTAMA

KAWAL KEDATANGAN KAPAL PESIAR ASING *LE SOLEAL*

BEA CUKAI AMBON DUKUNG PARIWISATA AMAN

Ambon (13/9) – Dalam rangka mendukung potensi pariwisata daerah sekaligus memastikan kepatuhan terhadap ketentuan kepabeanan dan cukai, Bea Cukai Ambon melakukan pengawasan dan pelayanan atas kedatangan kapal wisata asing *Le Soleal* yang masuk ke Indonesia melalui Kota Ambon.

Kapal berbendera Prancis tersebut berlayar dari Darwin, Australia, dan sandar di Pelabuhan Yos Sudarso di kota Ambon pada hari Jumat (12/09). Pengawasan dan pelayanan yang diberikan merupakan bagian dari fungsi Bea Cukai sebagai *community protector*, yaitu menjaga lalu lintas barang dan orang yang masuk maupun keluar wilayah pabean Indonesia.

Para petugas Bea Cukai Ambon melakukan

pengecekan dokumen kepabeanan, perizinan, serta pemeriksaan fisik terhadap kapal, dan barang bawaan penumpang. Langkah ini bertujuan mencegah pelanggaran seperti penyelundupan barang terlarang sekaligus memberikan kepastian hukum bagi wisatawan asing yang berkunjung.

Melalui kegiatan ini, Bea Cukai Ambon tidak hanya menjalankan fungsi pengawasan, tetapi juga berperan dalam mendukung iklim pariwisata yang aman, tertib, dan kondusif. Diharapkan, pengawasan yang dilakukan dapat memberikan rasa nyaman bagi wisatawan sekaligus memperkuat citra Ambon sebagai destinasi wisata unggulan di wilayah Indonesia Timur. (RB)



LIPUTAN UTAMA

REMPAH-REMPAH UNGGULAN MALUKU MASUK EROPA

EKSPOR PERDANA BERBAGAI MACAM PRODUK PALA KE PASAR BELANDA

Ambon (12/8) – Bea Cukai Ambon bersama Balai Karantina Maluku dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Provinsi Maluku kembali melepas ekspor perdana komoditi unggulan Maluku, yakni rempah pala, menuju Belanda. Kegiatan pelepasan ekspor ini berlangsung di Terminal Peti Kemas Pelabuhan Yos Sudarso, Kota Ambon pada Senin (11/8).

Ekspor perdana kali ini dilakukan oleh PT Kabong Tanipala Maluku dengan total berat bersih mencapai 9.500 kilogram. Komoditas yang dikirim terdiri dari berbagai jenis produk rempah pala, yakni *Nutmeg ABCD*, *Nutmeg Shrivels*, dan *Mace Broken*.

Kepala Bea Cukai Ambon, M. Farid Irfan M., menyampaikan apresiasinya atas sinergi yang terjalin antarinstansi dalam mendukung ekspor komoditas lokal. “Ekspor ini menunjukkan bahwa potensi unggulan Maluku, khususnya pala, masih sangat diminati pasar global. Kami berkomitmen untuk terus memberikan fasilitasi terbaik bagi para pelaku usaha, agar produk lokal bisa bersaing di pasar global,” ujarnya.

Kegiatan ini tidak hanya memperkuat posisi pala sebagai salah satu komoditi ekspor andalan Maluku, tetapi juga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui peningkatan daya saing produk lokal di kancah global. (RB)



LIPUTAN UTAMA

SINERGI BEA CUKAI AMBON WUJUDKAN ALL INDONESIA

HASIL KOLABORASI BERSAMA KARANTINA DAN IMIGRASI

Ambon (18/9) – Bea Cukai Ambon dukung implementasi All Indonesia di Kota Ambon. Hal tersebut terwujud melalui koordinasi Bea Cukai Ambon bersama Imigrasi dan Karantina pada pengawasan dan pelayanan kedatangan pesawat komersial internasional Airnorth dari Australia di Bandara Internasional Pattimura pada Kamis (18/09).

All Indonesia adalah sebuah aplikasi resmi Pemerintah Republik Indonesia yang mengintegrasikan layanan deklarasi keimigrasian, kesehatan, kekarantinaan, dan kepabeanan. Penerapan All Indonesia bertujuan menyatukan sistem pelayanan dan pengawasan di seluruh wilayah Indonesia agar lebih cepat, transparan,

dan seragam. Melalui sinergi ini, diharapkan pelayanan terhadap penumpang dan pengawasan barang bawaan dari luar negeri dapat berjalan lebih optimal serta mendukung kelancaran arus wisatawan maupun perdagangan internasional.

“Dengan langkah ini, Bea Cukai Ambon bersama instansi terkait menegaskan komitmennya untuk terus memberikan pelayanan terbaik, memperkuat pengawasan, dan mendukung program transformasi layanan pemerintah demi masyarakat dan pengguna jasa di Maluku,” pungkas Kepala Seksi Kepatuhan Internal dan Penyuluhan Bea Cukai Ambon, Nauval Hafiluddin. (RB)



MEDIA CENTER BEACUKAI AMBON



LIPUTAN UTAMA

TERIMA KUNJUNGAN DARI AUSTRALIAN BORDER FORCE

BEA CUKAI AMBON BANGUN KOLABORASI INTERNASIONAL

Ambon (7/8) – Bea Cukai Ambon menerima kunjungan perwakilan dari *Australian Border Force* (ABF), Sarah Body, dalam rangka mempererat hubungan kerja sama dan pertukaran informasi antarinstansi kepabeanan. Kunjungan ini disambut langsung oleh Kepala Kantor Bea Cukai Ambon, M. Farid Irfan M., beserta jajaran.

Dalam pertemuan tersebut, kedua pihak membahas peluang kolaborasi strategis antara Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) dan ABF. Kerja sama tersebut mencakup bidang *capacity building* dan penguatan sumber daya manusia serta pelatihan analisis data intelijen dan pengawasan. Dalam pertemuan tersebut digali juga potensi kerja sama pertukaran informasi dalam rangka penanggulangan penyelundupan barang berbahaya dan pergerakan orang lintas batas negara secara

ilegal (*people smuggling*). Bea Cukai Ambon menyambut baik rencana kerja sama ini dan menyampaikan apresiasi atas semangat sinergi dan kepercayaan antarinstansi yang telah terjalin.

"*Australian Border Force* merupakan salah satu mitra strategis Bea Cukai Ambon, mengingat area pengawasan kami di Indonesia timur yang dekat dengan Australia. Melalui kerja sama dan pertukaran informasi yang baik, diharapkan akan terjalin penguatan pengawasan border Indonesia dan Australia secara lebih efektif." ucap Farid.

Usai pertemuan, rombongan melanjutkan kunjungan ke lapangan peti kemas di Pelabuhan Yos Sudarso Ambon, untuk melihat langsung fasilitas pelabuhan dan pengawasan yang dilakukan Bea Cukai di lapangan. (RB)



DUKUNG EKSPOR

FASILITASI EKSPOR IKAN KERAPU HIDUP VIA UDARA

KOLABORASI BEA CUKAI AMBON, BALAI KARANTINA MALUKU, DAN PEMPROV MALUKU

Ambon (24/7) – Dalam upaya mendukung pengembangan ekspor komoditas perikanan unggulan dari Maluku, Bea Cukai Ambon, Karantina Maluku, dan Pemerintah Provinsi Maluku berkolaborasi dalam pelepasan ekspor perdana ikan kerapu hidup melalui jalur udara pada Rabu (23/7). Ekspor ini menandai langkah awal yang signifikan dalam peningkatan daya saing produk perikanan Maluku di pasar internasional.

Sebanyak 612 ekor (552 kilogram) ikan kerapu hidup diberangkatkan dari Bandara Pattimura, Kota Ambon, menuju Hongkong sebagai negara tujuan. Komoditas unggulan ini dieks-

por oleh PT Rajawali Laut Timur, yang telah memenuhi seluruh ketentuan kepabeanan dan perizinan ekspor yang berlaku.

Kepala Kantor Bea Cukai Ambon, M. Farid Irfan M., menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan wujud nyata sinergi antarinstansi dalam mendukung kemudahan ekspor komoditas daerah. “Kami berkomitmen untuk terus memberikan asistensi serta layanan optimal kepada pelaku usaha, termasuk dalam percepatan proses ekspor. Ekspor ikan kerapu hidup ini merupakan langkah maju yang menunjukkan bahwa Maluku mampu bersaing di pasar global,” ujarnya.



Senada dengan itu, Plh. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Maluku, Achmad Jais Ely, menegaskan dukungan Pemprov Maluku dalam pengembangan industri perikanan sebagai sektor unggulan daerah. “Kami menyambut baik dan mengapresiasi ekspor perdana ini. Semoga ini menjadi awal dari kegiatan ekspor yang berkelanjutan dan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat Maluku.”

Pelepasan ekspor ini tidak hanya menjadi capaian penting bagi PT Rajawali Laut Timur sebagai eksportir, tetapi juga menjadi contoh sukses dari sinergi lintas instansi dalam menciptakan ekosistem ekspor yang kondusif. Langkah ini diharapkan dapat membuka peluang ekspor lainnya dari Maluku, khususnya untuk sektor perikanan hidup yang memiliki nilai jual tinggi di pasar internasional. (RB)



BASTORI

BANGUN BUDAYA BELAJAR LEWAT *ENGLISH TRAINING*

KANTOR WILAYAH MALUKU
KANTOR PENGAWASAN DAN PELAYANAN BEA DAN CUKAI
TIPE MADYA PABEAN C AMBON



Ambon (10/9) – Dalam rangka mewujudkan konsep Learning Organization sekaligus meningkatkan kompetensi pegawai, Bea Cukai Ambon menyelenggarakan kegiatan *English Training* bagi pejabat dan pegawai pada Rabu (10/09). Kegiatan ini berlangsung secara luring di Aula Masohi, Kantor Bea Cukai Ambon, serta daring melalui aplikasi *Microsoft Teams*.

Kepala Seksi Kepatuhan Internal dan Penyuluhan, Nauval Hafiluddin, selaku pemateri menjelaskan bahwa kemampuan berbahasa Inggris menjadi keterampilan penting dalam mendukung pelaksanaan tugas, khususnya saat berhadapan dengan pengguna jasa asing.

Selain itu, penguasaan bahasa Inggris juga menjadi bekal berharga dalam menghadapi dinamika global yang menuntut kemampuan komunikasi lintas negara.

“Selain mendukung pelaksanaan tugas sehari-hari, penguasaan bahasa Inggris juga sangat bermanfaat bagi pegawai yang berkesempatan melanjutkan pendidikan di luar negeri,” ujar Nauval.

Kegiatan ini menjadi langkah nyata Bea Cukai Ambon dalam menumbuhkan budaya belajar serta memperkuat kualitas pelayanan kepada masyarakat dan pengguna jasa. (RB)

STORI PAR BAE

MANFAATKAN WAKTU SEBELUM PENYESALAN DATANG



Ambon (1/7) – Bea Cukai Ambon kembali menyelenggarakan kegiatan *Stori Par Bae* di Aula Masohi. Dalam kegiatan rutin yang bertujuan memotivasi dan menginspirasi para pegawai ini, Rizky Erwanto Sulistyو menjadi pembicara dengan membawakan tema “Manfaatkan Waktu Sebelum Penyesalan Datang.”

Pada kesempatan tersebut, Rizky berbagi pengalaman pribadinya tentang penyesalan mendalam yang ia rasakan setelah kepergian orang tuanya. Ia bercerita bahwa semasa orang tuanya masih hidup dan tinggal cukup dekat, ia lebih memilih untuk tinggal di tempat kos di sekitar tempatnya bekerja, daripada harus berangkat pagi dan pulang malam setiap hari. Akibatnya, ia merasa tidak benar-benar bisa

menemani orang tuanya ketika mereka sangat membutuhkannya.

Dari kisah tersebut, Rizky mengingatkan para peserta untuk memanfaatkan waktu sebaik-baiknya, terutama bagi mereka yang masih memiliki orang tua. Ia menekankan pentingnya meluangkan waktu untuk keluarga, mendampingi orang tua, dan menunjukkan kasih sayang selagi masih ada kesempatan.

Kegiatan ini diharapkan menjadi pengingat bagi seluruh pegawai Bea Cukai Ambon tentang pentingnya menata prioritas hidup, menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan keluarga, serta tidak menunda untuk berbuat baik kepada orang-orang terdekat sebelum akhirnya hanya tersisa penyesalan. (RB)

BAJALAN

BANDA NEIRA

"Jangan mati, sebelum ke Banda Neira." Itulah ungkapan tersohor seorang tokoh pendiri bangsa, Sultan Sjahrir. Kutipan itu merefleksikan keindahan alam Banda Neira yang menawan. Gugusan kepulauan dengan gunung api yang megah, alam bawah laut yang semarak, dan artefak peninggalan sejarah yang menjadi perawat ingatan. Banda Neira adalah sebenar-benarnya surga dari timur Indonesia.



Rumah Pengasingan Bung Syahrir





SEJARAH PULAU PISANG
 PULAU PISANG, DAHULU DIKENAL SEBAGAI PULAU PENT,
 MERUPAKAN SALAH SATU PULAU KEPULAUAN BANDA
 YANG PERTAMA MENYERUTKAN BALOK TAYUAKAKAT. SELEPAS BERTING
 KALAH PULAU PISANG TERDAPAT PUNING PISANG. SEJAK 1948
 DARI PULAU BANDA SEKARANG PULAU PISANG DIKENAL SEBAGAI PULAU
 PISANG. WAKTU KEDUA MENYERUTKAN BALOK TAYUAKAKAT. SEJAK
 PADA TAHUN 1948 MENYERUTKAN BALOK TAYUAKAKAT. SEJAK
 SUMBER PANGAN UTAMA SEHINGGA NAMA PULAU PISANG SEBAGAI
 TAYUAKAKAT. SEJAK 1948 MENYERUTKAN BALOK TAYUAKAKAT. SEJAK
 1948 SEBAGAI BERTING KALAH PULAU PISANG. SEJAK 1948
 DENGAN PULAU BANDA. SEJAK 1948 MENYERUTKAN BALOK TAYUAKAKAT.
 DAN TETAP MENYERUTKAN BALOK TAYUAKAKAT.

STOP GRATIFIKASI

MOHON TIDAK MEMBERI IMBALAN DALAM BENTUK APAPUN ATAS PELAYANAN KAMI

SELURUH PELAYANAN BEA CUKAI AMBON
GRATIS! TIDAK DIPUNGUT BIAYA



LAPORKAN SEGALA BENTUK PELANGGARAN
WISE.KEMENKEU.GO.ID



BC AMBON
MANISE

Media Aspirasi Inspirasi Sosialisasi & Edukasi

Seksi Kepatuhan Internal dan Penyuluhan

KPPBC TMP C Ambon

Jl. Pelabuhan No 83, Kota Ambon

Email: kppbc.ambon@kemenkeu.go.id

Media Sosial: [@beacukaiambon](https://www.instagram.com/beacukaiambon)

www.bc-ambon.com

